

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 5 LUWUK
KABUPATEN BANGGAI**

JULHARDI A.NURSIN

Email : Zulhardinursin@yahoo.co.id

ABSTRAK

Institusi pendidikan harus dilaksanakan dan dikembangkan dengan sebaiknya agar tercapai tujuan organisasi (Sekolah) yaitu, mutu pendidikan yang berkualitas. kepala Sekolah harus menerapkan kepemimpinan dengan penguasaan setiap kompetensi kepala sekolah yang telah ditetapkan, yaitu kompetensi profesional, kompetensi wawasan kependidikan untuk manajemen, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dengan penguasaan semua kompetensi di atas, diharapkan kepemimpinan efektif akan tercipta dan pendidikan berkualitas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Kepala Sekolah dalam Menarapkan kedisiplinan siswa d SMP Negeri 5 Luwuk Kabupaten Banggai Metodologi dalam penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data observasi,wawancara, dokumentasi dan rekaman data. Hasil penelitian disiplin siswa membuktikan bahwa kinerja yang kepala sekolah kerjakan dan merupakan program yang telah di rencanakan terhadap pembentukan etika, sikap dan norma- norma siwa itu sendiri dan memiliki dukungan yang sangat besar dari berbagai pihak,sehingganyan hasil penelitian membuktikan peran serta kepala sekolah ini didukung oleh seluruh stekholder yang ada di sekolah tersebut.

Kata kunci : *Strategi Kepala Sekolah Dalam Menarapkan disiplin siswa.*

A. PENDAHULUAN

Kondisi masyarakat Indonesia dewasa ini sudah sangat memprihatinkan. Keprihatinan yang sangat mendalam adalah karena telah begitu meluasnya krisis moral yang melahirkan berbagai perbuatan buruk yang dilakukan oleh hampir setiap orang. Keadaan tersebut harus segera diakhiri dengan berbagai cara dan usaha yang harus dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat, termasuk didalamnya para warga di sekolah. Salah satu usaha yang dapat ditempuh adalah dengan memberikan pendidikan kedisiplinan terhadap para siswa. Disiplin merupakan bentuk perilaku patuh dan tunduk

terhadap peraturan yang berlaku tetapi kepatuhan itu lebih ditekankan pada kesadaran diri bukan karena paksaan. Akan tetapi pada kenyataannya banyak perilaku disiplin manusia yang dilatarbelakangi karena adanya paksaan atau aturan yang mengekang. Mengutip pernyataan dari Rimm (2003: 47) mengungkapkan bahwa disiplin mempunyai tujuan untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung pada disiplin diri. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa disiplin sangat penting

untuk menjadikan individu lebih terarah dalam menjalani kehidupannya.

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut, diperlukan kerjasama yang baik dan saling pengertian antara ketiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Data yang peneliti peroleh di sekolah SMP Negeri 5 Luwuk Kabupaten Banggai sudah menarapkan pembelajaran secara efektif dan melaksanakan kewajiban selaku pelaksana dan pengguna pendidikan yang ada, ini ditandai dengan 1). Masyarakat mempercayakan anak-anak mereka untuk bersekolah, artinya bahwa sekolah ini memiliki potensi yang pendidikan yang baik. 2) ditandai dengan adanya potensi siswa yang mengikuti perlombaan baik di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi bahkan sampai pada tingkat nasional. Uraian penjelasan dia atas menandakan bahwa

sekolah SMP Negeri 5 Kabupaten Banggai melakukan hal-hal yang sama dengan sekolah-sekolah termaju yang berada di kabupaten Banggai untuk memajukan dan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan kepada peserta didik dalam hal ini peserta didik merupakan pelanggan yang membutuhkan pelayanan mutu yang terbaik. Disiplin sangat penting bagi kehidupan dan perilaku siswa dan guru, akan tetapi kenyataan di lapangan Hasil Observasi bahwa masih banyak siswa yang tidak peduli dengan pelaksanaan disiplin di sekolah. 1). hal ini ditandai dengan masih adanya siswa yang datang terlambat, 2). Masih adanya siswa yang bermain disaat jam mata pelajaran berlangsung, 3).masih adanya siswa yang malas belajar sehingga tidak mengerjakan tugas dengan baik. Kwantitas pelanggaran yang dilakukan siswa semakin bertambah dari waktu ke waktu. Sehingga pelaksanaan disiplin ini memerlukan konsep berpikir seorang Leder dalam hal ini adalah kepala sekolah dalam melakukan dan menarapkan disiplin yang lebih baik untuk menciptakan suasana pendidikan yang menyenangkan dan harapan dari tujuan pendidikan itu sendiri, salah satunya adalah kepala sekolah mampu untuk melakukan strategi-strategi jitu dalam mengatasi persoalan yang terjadi di sekolah tersebut. Starategi adalah

sama dengan pengertian metode yaitu sama-sama merupakan cara dalam rangka pencapaian tujuan. Dari pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan selanjutnya diturunkan ke dalam strategi pembelajaran. Strategi dalam kegiatan pembelajaran dapat diartikan dalam pengertian secara sempit dan pengertian secara luas. Dalam pengertian sempit bahwa istilah strategi itu sama dengan pengertian metode yaitu sama-sama merupakan cara dalam rangka pencapaian tujuan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Penjelasan di atas maka di rumuskan masalah Penelitian “Bagaimana Strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan Program disiplin kepada siswa di SMP Negeri 5 Luwuk Kabupaten Banggai”

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini Bertujuan Untuk Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan program kedisiplinan kepada siswa di SMP Negeri.

B. KAJIAN TEORI

Salah satu amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut kemudian diatur lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang memiliki visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai

pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Disiplin merupakan bentuk perilaku patuh dan tunduk terhadap peraturan yang berlaku tetapi kepatuhan itu lebih ditekankan pada kesadaran diri bukan karena paksaan. Akan tetapi pada kenyataannya banyak perilaku disiplin manusia yang dilatar belakangi karena adanya paksaan atau aturan yang mengekang. Mengutip pernyataan dari Rimm (2003: 47) mengungkapkan bahwa disiplin mempunyai tujuan untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung pada disiplin diri. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa disiplin sangat penting untuk menjadikan individu lebih terarah dalam menjalani kehidupannya, dalam pandangan lain Lian Gie 1972 (dalam Wukir 2013: 92) disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang – orang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan peraturan yang telah ada dengan rasa senang. Selanjutnya Dalam dictionary of Education Goods 1959 (dalam Wukir 2013: 92) disiplin, yaitu 1).proses hasil pengarahan atau pengendalian keinginan

dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau mencapai tindakan yang lebih cengkil. 2). Mencari tindakan terpilih dengan ulet, atau aktif dan di arahkan tersendiri sekalipun menghadapi rintangan, 3) pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah. Kepatuhan terhadap peraturan secara sadar merupakan modal utama untuk menghasilkan suatu sikap yang positif dan produktif, positif artinya sadar akan tujuan yang akan dicapai, sedangkan produktif mengandung arti selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa: “Kepala sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu Kepala dan Sekolah. Kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin

sekolah atau suatu lembaga di mana tempat menerima dan memberi pelajaran. Secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

C. METODE PENELITIAN

WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2017 sampai dengan bulan Juli 2017 dengan lokasi penelitian di SMP Negeri 5 Luwuk Kabupaten Banggai.

PENDEKATAN DAN JENIS

PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan adalah data yang di peroleh memberikan gambaran dan melukiskan realita sosial yang lebih kompleks sedemikian rupa menjadi gejala sosial yang konkrit, Ritzer, 1992: 43-45 (Basrowi dan Suwandi 2008 :14). Karena pendekatan ini mengarah pada peneliti sendiri dalam mengumpulkan dan memaparkan data yang dilaksanakan secara alami, mulai

dari data sebelum penelitian, selama penelitian, dan sesudah penelitian.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan dan memperhatikan secara seksama peran guru dalam pembentukan karakter siswa. Pelaksanaan observasi dimaksudkan untuk melengkapi data yang dikumpulkan melalui wawancara serta upaya validasi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung secara berulang-ulang kepada informan dengan menggunakan pertanyaan terbuka sehingga didapat penjelasan dan keterangan yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen tentang perencanaan program, langkah-langkah pelaksanaan, serta catatan kegiatan lain yang dilakukan.

D. PEMBAHASAN

Strategi dalam melakukan perubahan terhadap disiplin pada guru dan siswa sangatlah penting, karena dengan disiplin akan membentuk kepribadian dan karakter guru dan siswa menjadi baik dan guru akan dapat hidup di tengah-tengah masyarakat dengan berbagai macam peraturan yang harus ia

taati. Salah satu cara menanamkan disiplin kepada guru dan siswa adalah dengan pembiasaan. Seseorang dibiasakan mematuhi tata tertib yang berlaku maka lama-kelamaan akan muncul kesadaran dalam diri seseorang untuk bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-harinya.

Strategi dalam melakukan perubahan terhadap disiplin pada guru dan siswa sangatlah penting, karena dengan disiplin akan membentuk kepribadian dan karakter guru dan siswa menjadi baik dan guru akan dapat hidup di tengah-tengah masyarakat dengan berbagai macam peraturan yang harus ia taati. Salah satu cara menanamkan disiplin kepada guru dan siswa adalah dengan pembiasaan. Seseorang dibiasakan mematuhi tata tertib yang berlaku maka lama-kelamaan akan muncul kesadaran dalam diri seseorang untuk bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-harinya. Menanamkan disiplin kepada guru dan siswa di sekolah dimulai dengan adanya proses pembuatan peraturan dilakukan secara bersama-sama untuk diketahui bersama. Strategi Perencanaan Program kedisiplinan, Perencanaan program kedisiplinan merupakan program yang di rencanakan sebelum melakukan sesuatu pekerjaan akan di laksanakan, sehingga perencanaan merupakan hal penting yang dilakukan oleh sekolah

dalam melaksanakan program yang akan dijalankan atau di kelolah oleh sekolah itu sendiri, maka secara tidak langsung kepala sekolah itu merencanakan starategi yang akan di laksanakan.

Temuan dalam Penelitian ini menjelaskan bahwa: Strategi kepala sekolah dalam menerapkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 5 Luwuk Kabupaten Banggai. Sebagaimana di jelaskan berikut Strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan Program disiplin kepada siswa di SMP Negeri 5 Luwuk Kabupaten Banggai sudah merupakan kinerja yang kepala sekolah yang wajib dikerjakan dan merupakan program yang telah di rencanakan terhadap pembentukan etika, sikap dan norma- norma siwa itu sendiri serta memiliki dukungan yang sangat besar dari berbagai pihak.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan dalam penelitian yang mengacu pada pembahasan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang Strategi kepala sekolah dalam menerapkan kedisiplinan siswa di SMP 5 Negeri Luwuk Kabupaten Banggai .Strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan Program disiplin kepada siswa di SMP 5 Negeri Negeri Luwuk Kabupaten Banggai. merupakan kinerja yang kepala sekolah

kerjakan dan merupakan program yang telah di rencanakan terhadap pembentukan etika, sikap dan norma- norma siwa itu sendiri dan memiliki dukungan yang sangat besar dari berbagai pihak demi tercapainya program pendidikan dan meningkatkan mutu dan kualitas dan kuantitas peserta didik yang bermatabat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon *Strategi Management For Educational Management*. penerbit Alfabeta 2011
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basrowi dan Suwandi; 2008. *Memahami Pebelitian Kualitatif* penerbit Rineka Cipta.
- Hasibuan Melayu *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi Revisi penerbit Remaja Rosdakarya 2012
- Markum *Human Resources Management*. penerbit SMMAS 2000
- Rohiat *Manajemen sekolah*. Penerbit PT Rafika Aditama 2012
- Ridhahani, *Tranformasi Nilai-Nilai Karakter/Akhlak dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta:LKiS 2013), Cet ke-I, h.91
- Handayani, Rinawati. 2007. *Penanaman Disiplin dalam Menaati Peraturan dan Tata Tertib*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan*

Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.
Bandung: Alfabeta.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa.*
Jakarta: PT. Gramedia
Widiasarana Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 20 tahun 2003 tentang
Sistem Pendidikan Nasional.
2010. Bandung: PT. Media
Purnama

Wukir *Manajemen Sumber Daya
Manusia Dalam Organisasi
Sekolah* penerbit multi persindo
2013